

**PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA
HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat
Sarjana Manajemen Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:

Sekar Putri Asri Larasati

19110069

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat
Sarjana Manajemen Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:
Sekar Putri Asri Larasati
19110069

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sekar Putri Asri Larasati

NIM : 19110069

Program Studi : Manajemen

Judul : Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap
Pengelolaan Keuangan Keluarga

Disetujui dan disahkan:

Hari : *Jumat*

Tanggal : *03 Maret 2023*

Pembimbing,



Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A

NIDN. 0610119201

Ketua Program Studi



Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A

NIDN. 0610119201

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sekar Putri Asri Larasati

NIM : 19110069

Program Studi : Manajemen

Judul : Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap
Pengelolaan Keuangan Keluarga

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi
Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan
gelar Sarjana Manajemen.

Pada Hari : Kamis

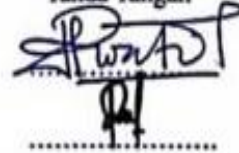
Tanggal : 11 Mei 2023

Tim Penguji

Ketua : Ida Ayu Kade R.K., S.E., M.M.

Anggota : Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil penelitian saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 27 Februari 2023

Yang memberi pernyataan



Sekar Putri Asri Larasati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ TIDAK ADA USAHA YANG SIA-SIA ”

(Sekar Putri Asri Larasati)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Orang tua tercinta
2. Keluarga tersayang
3. Jurusan manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga” dapat diselesaikan. Penyusun menyadari bahwa semua berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku ketua STIE Surakarta
2. Ibu Ari Susanti, S.Pt., M.M. selaku wakil ketua STIE Surakarta
3. Ibu Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A. selaku ketua Program Studi Manajemen sekaligus dosen pembimbing tugas akhir yang telah banyak berbagi ilmu dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Heni Kurnianingsih, S.E., M.M. selaku pembimbing akademik yang selalu siap memberikan bimbingan.
5. Segenap Dosen Jurusan Manajemen STIE Surakarta beserta jajarannya yang telah membimbing saya dan membantu saya dalam bimbingan akademik selama saya menimba ilmu.
6. Kedua orang tua saya (Bapak Supriyadi, Ibu Slamet Lestari) yang telah membesarkan dan merawat saya dengan tulus, dan yang selalu memberikan petuah-petuah dan motivasi untuk saya.
7. Tri Supriyanto, Adella Damayanti, Devi Yulianti, dan teman se-bimbingan yang telah membantu pada saat penyelesaian skripsi ini.
8. Serta pihak-pihak yang telah mendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.

Kemudian hanya kepada Allah SWT penyusun berdoa semoga kebaikan dan keikhlasan mereka mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Akhirnya, skripsi ini adalah “hasil” dari berprosesnya penyusunan yang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak penyusun harapkan demi kebaikan di masa yang akan datang. Hanya kepada Allah SWT kami memohon petunjuk. Semoga bermanfaat.

Sukoharjo, 27 Februari 2023

Penyusun

Sekar Putri Asri Larasati

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan Skripsi 1	ii
Lembar Pengesahan Skripsi 2	iii
Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Abstrak.....	xiv
Abstract.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Teori Yang Relevan	11
1. Pengelolaan Keuangan Keluarga.....	11
2. Pendapatan	12
3. Literasi Keuangan.....	14
4. Gaya Hidup	17
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir.....	20

D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Objek Penelitian.....	25
B. Jenis dan Sumber Penelitian	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Sumber Data.....	25
C. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel	26
3. Teknik Pengambilan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Definisi Operasional	28
F. Teknik Analisis Data	30
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reliabilitas	30
3. Uji Normalitas.....	31
4. Uji Multikolinieritas	31
5. Uji Heterokedastisitas.....	32
6. Analisis Regresi Berganda.....	32
7. Pengujian Hipotesis	33
8. Uji Koefisien Determinasi	34
BAB IV ANALISIS DAN PENELITIAN	35
A. Deskripsi Objek Penelitian	35
B. Deskripsi Responden.....	35
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	36
C. Analisis Data	37

1. Uji Validitas.....	37
2. Uji Reliabilitas.....	38
3. Uji Normalitas	39
4. Uji Multikolinearitas.....	40
5. Uji Heterokedastisitas	41
6. Analisis Regresi Berganda	41
7. Uji Koefisien Determinasi.....	45
D. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	51
A. KESIMPULAN.....	51
B. SARAN	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2 Definisi Operasional.....	28
Tabel 3 Pengujian Karaktersistik Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4 Hasil Karakteristik Usia.....	36
Tabel 5 Hasil Pengujian Validitas	37
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	41
Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	42
Tabel 11 Hasil Uji F	45
Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Angka Perceraian di Indonesia	3
Gambar 2 Faktor Penyebab Perceraian di Indonesia.....	3
Gambar 3 Tingkat Literasi Keuangan di Indonesia	6

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kuisisioner
2. Lampiran 2 Tabulasi Kuesioner
3. Lampiran 3 Hasil Uji Validitas
4. Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas
5. Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas
6. Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinieritas
7. Lampiran 7 Hasil Uji Heterokedastisitas
8. Lampiran 8 Hasil Uji Regresi
9. Lampiran 9 Hasil Uji t
10. Lampiran 10 Hasil Uji F
11. Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

ABSTRAK

Riset ini bermaksud guna mendapati pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. Populasi penelitian ini meliputi suami atau istri. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan kriteria usia pernikahan maksimal 5 tahun dan berdomisili di Kecamatan Boyolali. Sampel penelitian yang digunakan 140 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan metode analisis data menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan penelitian ini didapati hasil yang memperlihatkan bahwa: (1) Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, (2) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, (3) Gaya hidup berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, (4) Pendapatan, literasi keuangan, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Kata Kunci: Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan Keluarga

ABSTRACT

This research aims to find the effect of Income, Financial Literacy, and Lifestyle on Family Financial Management. The population of this study included husbands or wives. Sampling using purposive sampling technique with a maximum marriage age criterion of 5 years and domiciled in Boyolali District. The study sample used 140 respondents. The data collection method uses questionnaires and the data analysis uses the SPSS application. Based on this study, results were found that showed that: (1) Income has a significant positive effect on family financial management, (2) Financial literacy has a significant positive effect on family financial management, (3) Lifestyle has a positive effect on family financial management, (4) Income, financial literacy, and lifestyle simultaneously affect family financial management.

Keywords: *Income, Financial Literacy, Lifestyle, Family Financial Management*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin hari kebutuhan dan keinginan untuk membeli dan memiliki suatu barang pada masyarakat semakin meningkat. Situasi demikian bukan hanya terjadi kepada setiap individu namun juga terhadap lingkungan keluarga. Kebutuhan yang terus bertambah serta harga yang meningkat menjadi kondisi yang cukup sulit bagi keluarga.

Masyarakat memperoleh berbagai kemudahan dalam memenuhi kebutuhan keluarga dengan tersedianya toko-toko ataupun swalayan yang saat ini semakin banyak tersedia. Pada era modern ini dalam hal pemenuhan kebutuhan keluarga, masyarakat juga semakin dipermudah dengan adanya perkembangan dibidang teknologi. Perkembangan teknologi modern memberikan pengaruh yang positif terhadap kehidupan masyarakat utamanya dalam lingkungan keluarga-keluarga muda yang tentunya mengikuti trend teknologi saat ini. Sehingga keluarga-keluarga muda perlu tetap melakukan pengendalian diri serta pengendalian terhadap keuangan keluarga.

Pemenuhan kebutuhan keluarga berhubungan dengan pola konsumsi yang memiliki kegunaan dan manfaat, akan tetapi terkadang timbul perilaku konsumtif masyarakat dimana mereka mengkonsumsi barang secara berlebihan dan barang tersebut sebenarnya kurang dibutuhkan. Hal tersebut perlu

dihindari oleh keluarga terutama bagi keluarga muda, dimana mereka masih ingin membeli berbagai kebutuhan keluarga karena masih banyak barang yang dibutuhkan dan diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari. Sehingga keluarga-keluarga muda tersebut perlu tetap memperhatikan dan mengendalikan pengelolaan keuangan keluarga agar tidak terjadi penghamburan uang terhadap barang yang belum tentu dibutuhkan.

Kebutuhan dan keinginan yang masih tinggi serta harga kebutuhan yang juga terus meningkat maka diperlukan pengelolaan keuangan yang baik agar keuangan keluarga tetap terkontrol. Seberapa besarpun pendapatan suatu keluarga tetap diperlukan tanggungjawab untuk mengelola keuangan yang dimiliki keluarga. Apabila pengelolaan keuangan keluarga kurang baik atau bahkan tidak terkontrol tentunya akan berdampak terhadap masa depan keluarga dan mungkin akan menimbulkan masalah baru bagi keluarga. Terlebih lagi masalah keuangan merupakan suatu hal yang sangat sensitif bagi suatu keluarga terutama bagi keluarga muda yang masih berproses dalam membina kehidupan berkeluarga.

Masalah keuangan keluarga dapat memicu permasalahan didalam keluarga. Pasangan suami istri perlu mencari solusi agar masalah keuangan tersebut tidak menimbulkan pertengkaran. Apabila pasangan suami istri tidak dapat menyelesaikan dengan baik maka dapat menjadi penyebab perceraian. Di Indonesia sendiri angka perceraian masih tergolong tinggi.



Gambar 1. Angka Perceraian di Indonesia (2017-2022)

Sumber: databoks.katadata, 2023.

Berdasarkan data dari yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 terdapat 374.516 kasus perceraian, pada tahun 2018 mengalami peningkatan terdapat 407.202 kasus, tahun 2019 mengalami peningkatan dengan terdapat 439.002 kasus, kemudian tahun 2020 mengalami penurunan dengan terdapat 291.667 kasus, kemudian pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 447.743 kasus perceraian, dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan angka perceraian sebesar 516.334.



Gambar 2. Faktor Penyebab Perceraian di Indonesia

Sumber: monitorindonesia, 2022.

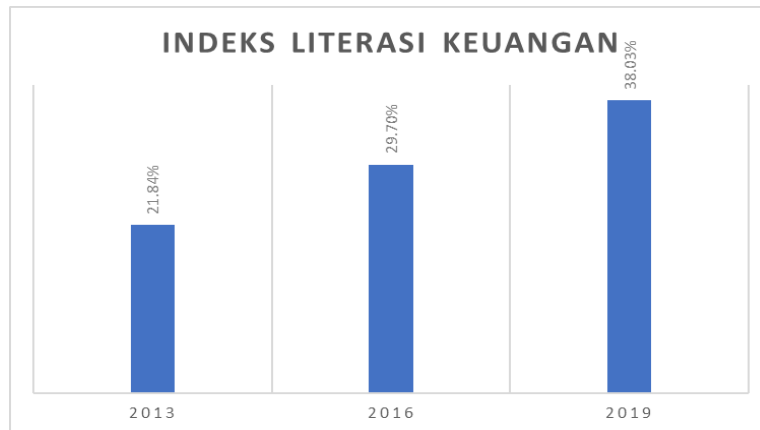
Berdasarkan data yang disajikan diatas diketahui bahwa dari beberapa penyebab perceraian di Indonesia, ekonomi menduduki posisi kedua dalam faktor penyebab perceraian di Indonesia dengan presentase 28,2% pada tahun 2018 dan 25,3% pada tahun 2021. Ekonomi yang memburuk disebabkan pengelolaan keuangan keluarga yang kurang baik. Sehingga perlu adanya peningkatan kemampuan bagi pasangan suami istri dalam hal pengelolaan keuangan keluarga agar tidak masalah yang besar dalam keluarga.

Pengelolaan keuangan keluarga dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan keluarga perlu dilakukan secara maksimal karena memiliki pengaruh yang lebih luas. Hal tersebut dikarenakan yang tercakup didalamnya bukan hanya individu melainkan seluruh anggota keluarga yang terdiri dari suami, istri, anak, dan anggota keluarga yang lain. Tujuan dari pengelolaan keuangan keluarga adalah mewujudkan tercapainya kesejahteraan keluarga.

Pendapatan, literasi keuangan, dan gaya hidup adalah faktor yang dapat menjadi pengaruh bagi pengelolaan keuangan keluarga. Seseorang yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai akan lebih bisa mengatur serta melakukan suatu penganggaran terhadap pendapatan yang didapatkan. Pendapatan merupakan penghasilan sebelum pajak dan diukur dari semua sumber (Brilianti & Lutfi, 2020). Pendapatan keluarga dapat bersumber

dari pendapatan yang dimiliki suami ataupun pendapatan istri serta pendapatan dari sumber lain yang dimiliki keluarga. Keluarga yang mempunyai pendapatan memadai cenderung akan berperilaku positif dan lebih bertanggungjawab terhadap keuangan. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang tentunya dapat membayar tagihan dengan lebih tepat waktu dan menyisihkan dana untuk ditabung atau diinvestasikan untuk masa depan sehingga kesejahteraan keluarga akan lebih terjamin. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Winnalta, (2018) memaparkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Namun penelitian dari Sciences et al., (2022) memaparkan jika pendapatan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga adalah literasi keuangan. Pemahaman akan pengetahuan keuangan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan masyarakat sehingga kesejahteraan keuangan dapat tercapai. Pemerintah juga memantau tingkat literasi keuangan masyarakat dengan pelaksanaan survei literasi keuangan yang dilaksanakan setiap tiga tahun sekali.



Gambar 3. Tingkat literasi keuangan di Indonesia

Sumber: OJK.

Berdasarkan data yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia berada di level 21,84% pada tahun 2013, 29,7% pada tahun 2016 dan 38,03% pada 2019. Meskipun terjadi kenaikan setiap tahunnya, namun tingkat literasi keuangan tersebut masih tergolong rendah. Munculnya masalah keuangan bukan hanya dari faktor pendapatan yang rendah, tetapi juga pada pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan yang masih rendah. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Sri Mulyati, (2021) memaparkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Berbeda dengan penelitian dari Yulistia, (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Faktor terakhir yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga yaitu gaya hidup. Gaya hidup adalah bagaimana perilaku seseorang didalam kehidupannya, bagaimana individu saat membelanjakan uang yang dimiliki serta mengalokasikan waktunya. Gaya hidup memberi gambaran individu yang dilakukan saat berinteraksi dengan sosial. Gaya hidup dapat menunjukkan suatu kelas sosial setiap orang dan memberi gambaran bagaimana setiap individu menghabiskan uang serta waktunya. Penggunaan uang dalam pemenuhan gaya hidup tentunya memberi pengaruh bagi pengelolaan keuangan. Semakin tinggi gaya hidup keluarga akan menimbulkan masalah terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh Yusanti, (2020) mengatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Berbeda dengan penelitian dari Izza, (2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat berpengaruh bagi pengelolaan keuangan keluarga memunculkan hasil yang beraneka ragam. Penelitian ini untuk menguji kembali penelitian terdahulu serta mengembangkannya sehingga dapat membuktikan apakah hasil yang didapatkan akan sama dalam pengelolaan keuangan keluarga. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan suami atau istri yang merupakan pasangan keluarga muda sebagai objek penelitian.

Keluarga muda pada umumnya masih berproses dalam mengatur dan mengelola segala sesuatu yang diperlukan ataupun dibutuhkan terutama dalam mengelola keuangan keluarga. Keluarga dengan jangka waktu pernikahan yang masih muda tentunya masih membutuhkan waktu untuk menyesuaikan dengan kondisi pernikahan yang tentunya berbeda dengan kondisi saat masih lajang. Berbeda dengan keluarga yang memiliki usia pernikahan dalam waktu lama tentunya keluarga tersebut sudah memiliki pengalaman dalam pengelolaan keuangan keluarga. Dengan demikian peneliti menggunakan keluarga muda sebagai objek untuk penelitian ini. Hal tersebut guna membedakan dengan objek yang digunakan pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan latarbelakang yang disebutkan diatas, maka judul penelitian yang diambil yaitu: **“Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga?

4. Apakah pendapatan, literasi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
2. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
3. Mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga.
4. Mengetahui pengaruh pendapatan, literasi keuangan, daya gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi pengembangan ilmu (teoritis) maupun bagi kepentingan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi wawasan baru serta dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Sebagai salah satu sumber masyarakat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pendapatan, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

b. Bagi Peneliti

Sebagai penambah ilmu dan wawasan peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Pengelolaan keuangan keluarga

Pengelolaan keuangan keluarga dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengelola dana milik keluarga serta berkaitan dengan tanggungjawab setiap keluarga dalam mengelola keuangan. Tanggungjawab keuangan keluarga adalah bagaimana keluarga mengelola uang dan aset keuangan keluarga. Keluarga yang mampu mengelola keuangan dengan baik memberikan arti jika keluarga tersebut sudah mampu bertanggungjawab atas dana yang dimiliki (Widyaningrum, 2018).

Individu yang mampu mengelola keuangan yang dimiliki keluarga dengan maksimal maka kebutuhan yang dimiliki keluarga dapat terpenuhi. Selain itu mereka bisa menyisihkan beberapa pendapatan untuk ditabung dan memenuhi kebutuhan masa depan (Yulistia, 2018).

Kebutuhan keluarga yang terpenuhi dengan baik dapat membuat keluarga menjadi lebih sejahtera. Kesejahteraan keluarga bisa dilihat dari keadaan keuangan keluarga. Diperlukan pengelolaan keuangan yang baik agar kesejahteraan keluarga bisa terwujud. Pengelolaan keuangan (*money management*) adalah kegiatan mengelola dana didalam kehidupan sehari-

hari yang dilakukan oleh setiap individu ataupun kelompok yang mempunyai tujuan yaitu kesejahteraan keuangan keluarga (Yusanti, 2020).

Rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap keuangan keluarga menjadi wujud jika keluarga tersebut mempunyai kemampuan pengelolaan dana yang baik. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, kesejahteraan keluarga dapat tercapai karena kebutuhan keluarga di masa depan dapat terpenuhi.

2. Pendapatan keuangan

Pendapatan setiap orang dapat diartikan sebagai jumlah penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang dalam waktu tertentu (Winnalta, 2018). Pendapatan yang tidak stabil didalam suatu keluarga atau ketika terjadi penurunan akan menimbulkan permasalahan keuangan (Asah & Citra, 2022).

Pengelola keuangan keluarga yang memahami pengelolaan keuangan, akan mengalokasikan pendapatan keluarga untuk ditabung terlebih dahulu dan kemudian sisanya dipergunakan untuk kebutuhan keluarga. Simpanan uang yang dimiliki keluarga dapat digunakan untuk keperluan yang mendesak. Pendapatan dapat mempengaruhi pola konsumsi dan pemenuhan kebutuhan hidup baik secara rutin maupun tidak rutin serta pengeluaran-pengeluaran yang tidak terduga (Sciences et al., 2022).

Menurut Xiao dan Dew, (2011) dalam Arifa, (2019) pengelolaan keuangan dapat diukur menggunakan 4 indikator yaitu:

1) *Consumption*

Konsumsi merupakan pengeluaran oleh rumah tangga atas barang atau jasa. Konsumsi seseorang menjadi penentu baik atau buruknya pengelolaan keuangan seseorang. Hal ini dapat dilihat dari apa yang dia beli dan mengapa membelinya.

2) *Cash-flow management*

Pengelolaan dana yang baik dapat dilihat dari keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran. Selain itu cash flow management dilihat dari pembayaran tagihan yang tepat waktu, menganggarkan pengeluaran dan perencanaan masa depan.

3) *Saving and investment*

Tabungan adalah suatu penerimaan yang disimpan untuk dipergunakan dilain waktu dengan maksud dan tujuan tertentu. Sedangkan investasi merupakan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dengan tujuan mendapatkan manfaat dimasa yang akan datang.

4) *Credit management*

Pengelolaan pinjaman yang sesuai dengan kapasitas sehingga tidak menjadi beban dan diharapkan meningkatkan kesejahteraan.

Pendapatan keuangan keluarga akan mengalami kenaikan dan penurunan sesuai dengan penggunaan dana keluarga. Diperlukan pengelolaan dana yang baik agar pendapatan dapat teralokasikan dengan baik pula.

Menurut Dica, (2015) dalam Arianti, (2020) menyebutkan bahwa pendapatan memiliki 3 indikator, yaitu:

- 1) Unsur-unsur pendapatan

Di dalam unsur-unsur pendapatan yang dimaksud adalah darimana pendapatan tersebut diperoleh.

- 2) Sumber-sumber pendapatan

Dalam pendapatan diketahui bahwa sumber pendapatan dapat dari beberapa aspek dimana dapat dijabarkan dalam 3 aspek yaitu, pendapatan utama, pendapatan dari *external*, dan pendapatan tidak terduga.

- 3) Biaya

Jumlah yang perlu dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan dan harus disesuaikan dengan pendapatan yang diperoleh.

3. Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah kepeahaman individu terhadap pengelolaan keuangan dan penerapannya baik secara individu maupun kelompok.

Perbedaan tingkat literasi keuangan akan memberi pengaruh terhadap mampu tidaknya individu mengelola dana (Yulistia, 2018).

Literasi keuangan merupakan suatu hal wajib agar permasalahan keuangan dapat dihindari oleh individu dikarenakan seringkali situasi ini dihadapkan pada individu yang mengorbankan keinginannya sendiri diatas kepentingan yang lain (Pratiwi & Susanti, 2022). Literasi keuangan bukan hanya dapat membuat individu menggunakan dana dengan bijak, tetapi juga memberikan manfaat bagi ekonomi (Widyaningrum, 2018).

Tingkat literasi keuangan seseorang dapat memberi peningkatan kesejahteraan dikarenakan bertambahnya tingkat pengetahuan keuangan sehingga individu dapat mengambil keputusan keuangan dengan baik dan perencanaan keuangan olej keluarga akan lebih optimal (Patricia, 2021). Timbulnya masalah keuangan tidak hanya karena redahnya tingkat pendidikan, namun juga dapat bersumber dari rendahnya lietrasi individu dalam mengelola keuangan keluarga (Kusnandar & Kurniawan, 2018).

Apabila seseorang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang rendah, hal tersebut bisa menimbulkan masalah dalam pengelolaan keuangan keluarga. Diperlukan adanya literasi yang sesuai agar pengelolaan keuangan keluarga menjadi optimal.

Menurut Yulistia, (2018) ada empat indikator bagi literasi keuangan, yaitu:

1) Pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*)

Yaitu meliputi pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas dan resiko sesuatu yang berkaitan dengan pengambilan keputusan terhadap pembiayaan ataupun investasi yang bisa memberi pengaruh bagi perilaku pengelola keuangan.

2) Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*)

Yaitu bisa diartikan dengan tabungan dan pinjaman. Tabungan adalah sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan masa akan datang. Umumnya orang yang menabung adalah orang dengan yang memiliki penghasilan lebih dibanding pengeluaran. dan kredit adalah akses peminjaman uang serta membayarkannya diwaktu yang sudah disepakati dengan bunga.

3) Proteksi (*insurance*)

Bentuk perlindungan financial memiliki tujuan agar mendapatkan ganti rugi atas kejadian yang tidak terduga di masa depan.

4) Investasi

Yaitu kegiatan penanaman uang untuk mendapatkan laba lebih dimasa depan datang dengan suatu resiko tertentu.

4. Gaya hidup

Gaya hidup adalah pola individu untuk berekspresi dalam bentuk aktivitas, minat, dan pendapat yang bisa diartikan jika gaya hidup individu dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan setiap hari, yang ia pikirkan terhadap sosial di sekitarnya serta seberapa sadar individu terhadap diri sendiri, (Christantri, 2020).

Gaya hidup yang tinggi pada umumnya dijalankan oleh masyarakat dengan kalangan menengah keatas. Tentunya mereka sudah melakukan pekerjaan dan mendapatkan upah yang lebih, mereka pun juga mengharapkan dapat merasakan nikmat hidup (Maulida, 2019).

Perilaku keuangan akan memburuk apabila seseorang memiliki gaya hidup yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya tanggungjawab seseorang terhadap pengelolaan keuangan. Tetapi individu yang mempunyai gaya hidup yang rendah maka perilaku terhadap pengelolaan keuangannya akan lebih baik karena individu mampu mengelola dengan baik keuangan yang dipunyai (Christantri, 2020)

Gaya hidup keluarga dapat terpenuhi melalui pendapatan yang dimiliki oleh keluarga. Perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik agar tidak terjadi penghamburan uang yang disebabkan pemenuhan gaya hidup.

Menurut Wijaya et.al., (2014) dalam Yusanti, (2020) menyebutkan bahwa gaya hidup memiliki 3 indikator, yaitu:

1) Pandangan seseorang seputar barang bermerek

Yaitu memakai barang merek ataupun serta mahal dimana barang tersebut digunakan menilai rekan lainnya.

2) Pola seseorang dalam mengikuti trend dan mode terbaru

Gaya hidup seseorang pada umumnya tidak awet dan cepat berganti. Setiap orang dengan cepat berganti dari model satu ke model lainnya.

3) Pola kebiasaan didalam menghabiskan waktu luang

Gaya hidup diartikan dengan bagaimana orang menghabiskan waktu yang dimiliki dan sesuatu yang dianggap penting dalam lingkungan serta apakah yang individu pikirkan mengenai diri sendiri dan juga sekitarnya.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang digunakan sebagai referensi. Penelitian tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

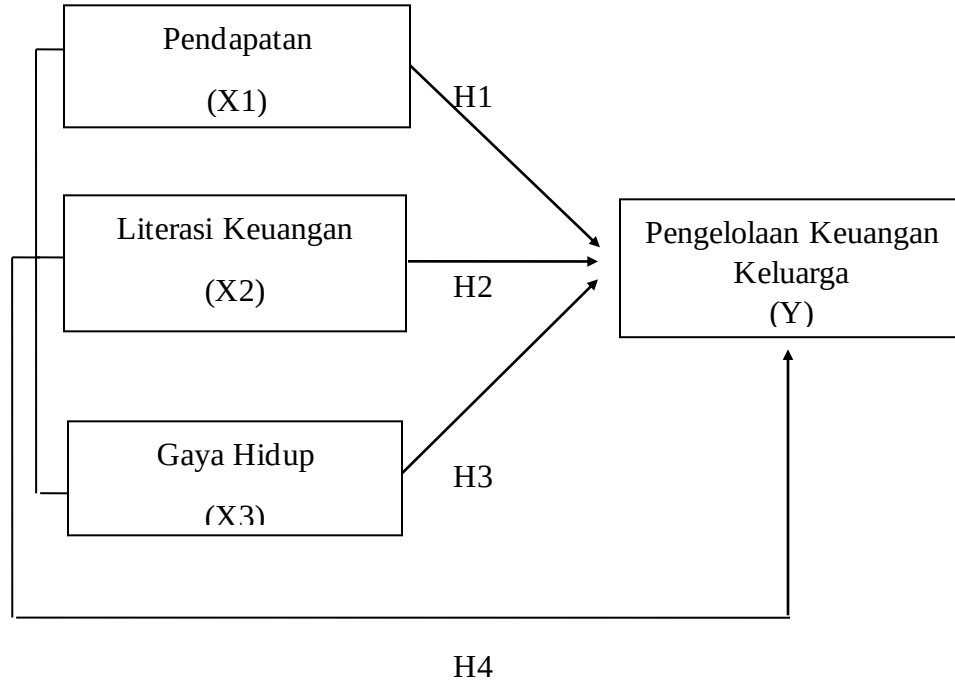
No	Nama	Judul	Hasil
1.	Alfindo Winalta (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Self Control</i> , dan Tingkat Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sukoharjo	Literasi keuangan, <i>Self Control</i> dan tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga
2.	Asah Wiari Siddiq, Citra Rizqiana, Mieftahul Fuadi	Pengaruh Literasi Kuangan dan Pendapatan Terhadap	Literasi keuangan perbankan, literasi keuangan literasi keuangan pegadaian

	(2022)	Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja di Kelurahan Meteseh Kota Semarang	dan pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga
3.	Sri Mulyanti, Ravika Permata Hati (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga	Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan Sikap terhadap uang tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan
4.	Rika Yulistia (2018)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kabupaten Tuban	Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga Pengalaman keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga
5.	Alfina Putri Yusanti (2020)	Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga	Gaya hidup dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga Jenis kelamin berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga
6.	Lisna Sri Uswatun Hasanah dan Nurdin (2022)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga	Pengetahuan keuangan, pendapatan dan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga

7.	Tirani Rahma Brilianti dan Lutfi Lutfi (2020)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga	Pengetahuan keuangan, pengalaman dan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga
8.	Baiq Fitri Arianti (2018)	The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, pendapatan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
9.	Indah Pangestutik (2021)	Pengaruh Faktor Demografi, Kecerdasan Spiritual, dan <i>Personality Traits</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Muslim di Surabaya	Faktor demografi, kecerdasan spiritual dan berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga muslim di Surabaya
10.	Munawarah (2020)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Materialismen, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga	Pengetahuan keuangan dan pendapatan berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dan materialism berpengaruh secara negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga

C. Kerangka Pikir

Berdasar dari latar belakang dan konsep teori di atas, maka penelitian ini memiliki kerangka pikir sebagai berikut:



D. HIPOTESIS

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diperoleh setiap orang atas kinerjanya selama jangka waktu tertentu. Setiap individu memiliki tingkat pendapatannya masing-masing. Besar kemungkinan dimana individu yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi akan memberikan perilaku keuangan lebih bertanggungjawab. Hal tersebut didukung dengan adanya hasil dari penelitian terdahulu.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Brilianti & Lutfi, (2020) memberikan hasil bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga. Penelitian oleh Winnalta, (2018) menunjukkan hasil bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga

Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka pemikiran dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut:

H1: Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan serta pengelolaan terhadap uang yang dimiliki. Pengetahuan keuangan bukan hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga memberi manfaat pada ekonomi (Widyaningrum, 2018). Dengan literasi keuangan yang tinggi tentunya dapat membuat seseorang lebih menguasai dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyati, (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian oleh Nurjanah et al., (2018) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga.

Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka pemikiran dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut:

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Gaya hidup dapat diartikan sebagai kelas sosial seseorang. Semakin tinggi gaya hidup seseorang tentunya perlu didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik agar keuangan keluarga tetap terjaga.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusanti, (2020) yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian oleh Lisna Sri Uswatun Hasanah & Nurdin, (2022) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka pemikiran dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut:

H3: Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga

4. Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

Setiap keluarga mempunyai tingkat pendapatan yang berbeda-beda dan akan mengalami naik turun sesuai dengan tingkat kebutuhan yang

harus terpenuhi. Dengan hal tersebut, diperlukan adanya pengelolaan keuangan agar kesejahteraan keluarga dapat terjamin

Keluarga dengan tingkat literasi keuangan yang baik bisa meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan keuangan. Dengan adanya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, maka sumber daya yang dimiliki mampu dikelola secara baik sehingga dapat memenuhi tujuan pada saat ini serta masa depan dan kesejahteraan keuangan keluarga dapat tercapai.

Gaya hidup dapat mencerminkan suatu kelas sosial yang dimiliki seseorang dan memberi gambaran bagaimana mereka mengalokasikan uang dan waktunya. Penggunaan uang dalam pemenuhan gaya hidup tentunya akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penjelasan mengenai kerangka pemikiran dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut:

H4: Pendapatan, Literasi Keuangan dan Gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Kecamatan Boyolali
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Kecamatan Boyolali
3. Gaya hidup berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Kecamatan Boyolali.
4. Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Kecamatan Boyolali.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi keluarga
 - a. Pengelola keuangan keluarga disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan dengan menambah minat baca dan menerapkannya agar lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan.

- b. Sebaiknya keluarga meningkatkan pendapatan agar pengelolaan keuangan keluarga semakin baik.
 - c. Disarankan untuk mengontrol gaya hidup keluarga dengan tidak berperilaku konsumtif dan lebih meningkatkan perilaku menabung.
 - d. Diharapkan suami atau istri dapat melakukan pengelolaan keuangan keluarga kesejahteraan keluarga dapat tercapai.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan efektivitas variabel-variabel lain dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2018). The influence of financial knowledge, control and income on individual financial behavior. *European Research Studies Journal*, 20(3), 635–648.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Arifa, J. S. N. (2019). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, pendapatan dan literasi keuangan terhadap financial management behavior melalui financial self-efficacy sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016.
- Asah Wiari Siddiq, Citra Rizqiana, M. F. (2022). *Pengaruh Literasi Kuangan dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tanggan Yang Bekerja di Kelurahan Meteseh Kota Semarang*. 31(4), 771–776.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Christantri, A. M. (2020). Pengaruh Pengalaman Keuangan, Pola Gaya Hidup, Dan Toleransi Risiko Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru SMA Sederajat. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027><https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th Edition). Pearson, New York.
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/01/kasus-perceraian-di-indonesia-melonjak-lagi-pada-2022-tertinggi-dalam-enam-tahun-terakhir>
- <https://monitorindonesia.com/2022/04/kasus-perceraian-keluarga>
- <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>
- Izza, M. Y. (2020). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi*. 1–9.

- Jati, D. S. E. (2015). Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syaria (Bprs) Margirizki Bahagia Bantul. *Sustainability Business Research*, 2(4), 135. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/16880/>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8 Purwokerto*, 1(8), 1–12.
- Lisna Sri Uswatun Hasanah, & Nurdin. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 121–125. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i2.542>
- Maulida, C. N. L. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Sikap Pengelolaan Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Munawarah. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Materialisme, Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 1–14.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2018). Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 1–16.
- Pangestutik, I. (2021). *Pengaruh Faktor Demografi, Kecerdasan Spiritual, dan Personality Traits Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Muslim di Surabaya*.
- Patricia, C. O. S. (2021). *Pengaruh Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi*. 3(2), 6.
- Pratiwi, R. P., & Susanti, A. (2022). Menguji Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Millenial Pengguna Go-Jek Sukoharjo. *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(1), 61. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i1.502>
- Rosadi, E. (2019). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Prespektif Ekonomi Islam. *Society*, 2(1), 1–19. <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&>

amp;lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_

Ruskamto, Muhamad and Pragiwani, Meita and Anhar, M. (2021). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Website, Citra Instansi terhadap Kepuasan Masyarakat pada Kantor Administrasi Hukum Umum Cikini Jakarta (KEMENKUMHAM)*.

Sri Mulyati, R. P. H. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga The Effect of Financial Literation and Attitude to Money on Family Financial Management*. 3(2), 6.

Tionardi, E. F. (2018). Hubungan *Mental Budgeting dan Management of Household Finance* dengan Mediator *Self Control* pada ibu Rumah Tangga. *Calyptra*, 2(2), 1–12.

Widyaningrum, S. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo. *Salemba Empat*, 208.

Winnalta, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo. *Artikel Ilmiah*, 1–14. http://eprints.perbanas.ac.id/4202/4/ARTIKEL_ILMIAH.pdf

Yulistia, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*, 1–13. http://eprints.perbanas.ac.id/3565/9/ARTIKEL_ILMIAH.pdf

Yusanti, A. P. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 0–18.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI KECAMATAN BOYOLALI

Dengan Hormat,

Perkenalkan, saya Sekar Putri Asri Larasati, Mahasiswi Program Studi Manajemen Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang sedang melakukan penelitian mengenai **PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DI KECAMATAN BOYOLALI**

Penelitian ini adalah bagian dari proses pembuatan tugas akhir atau skripsi yang hasil penelitiannya akan digunakan untuk tujuan akademis. Setiap jawaban yang saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya. Saya mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini secara objektif. Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda (√) untuk menjawab pertanyaan dibawah ini :

1. Nama Responden :

2. Jenis Kelamin :

☐ Laki – Laki

☐ Perempuan

3. Usia :

☐ 17 - 22 Tahun

☐ 23 – 28 Tahun

☐ 29 – 33 Tahun

☐ $\geq$ 34 Tahun

4. Alamat domisili

☐ Boyolali

5. Usia pernikahan

☐ $\leq$ 5 tahun

☐ $\geq$ 5 tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Berilah tanda ($\surd$) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda

2. Pengisian pada komponen setiap variabel, masing-masing pilihannya mempunyai kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

1. Pendapatan (X1)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1	Pendapatan yang didapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan tak terduga.				
2	Pendapatan yang didapatkan digunakan untuk mencicil angsuran kredit				
3	Ada pendapatan tambahan yang saya peroleh diluar pendapatan utama				
4	Masih ada sisa pendapatan setelah dikurangi kebutuhan- kebutuhan pokok				
5	Dari pendapatan yang diperoleh sebagian juga disisihkan untuk ditabung				
6	Dari pendapatan saya bisa melunasi hutang-hutang saya dan bunganya				

2. Literasi Keuangan (X2)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1	Saya yakin bahwa pengelolaan keuangan dapat berpengaruh pada kondisi keuangan di masa yang akan datang.				
2	Saya yakin dengan kemampuan saya dalam mengelola keuangan.				
3	Saya cukup kuat dalam mengatasi tantangan dalam mengelola keuangan keluarga.				

4	Saya percaya pada diri saya saat membuat keputusan keuangan keluarga.				
5	Saya merasa kompeten untuk memecahkan masalah keuangan keluarga.				
6	Saya yakin dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik meskipun memiliki pengalaman yang terbatas.				
7	Saya menyisihkan pendapatan keluarga untuk berinvestasi				
8	Saya yakin investasi dapat berpengaruh untuk keuangan keluarga di masa depan.				

3. Gaya Hidup (X3)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1	Keluarga saya senang membeli barang-barang bermerek.				
2	Keluarga saya merasa puas dengan barang bermerek.				
3	Keluarga saya mengikuti mode terbaru dalam berpakaian.				
4	Keluarga saya merasa percaya diri Ketika berpakaian mengikuti trend dan mode terbaru.				
5	Mengisi waktu luang dengan hangout di resto dan café yang sedang trend				
6	Keluarga saya memiliki hobi yang cenderung membutuhkan biaya cukup besar				

4. Pengelolaan Keuangan Keluarga (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1	Keluarga saya membeli barang yang dibutuhkan untuk sehari-hari.				
2	Keluarga saya lebih mengutamakan uang untuk keperluan keluarga.				
3	Membayar tagihan listrik/air/telepon/lainnya secara tepat waktu.				
4	Menunda pembayaran tagihan listrik/air/telepon/lainnya untuk keperluan yang lain.				
5	Membuat anggaran untuk masa depan keluarga.				
6	Keluarga saya menyisihkan penghasilan setiap bulan untuk menabung				
7	Pendapatan yang didapatkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga keluarga saya mengambil angsuran kredit.				
8	Angsuran kredit yang dimiliki dapat terbayar dengan lancar.				